



Program Mahananni Bakal Sasar Kotabaru

Penataan Lahan untuk Tuntaskan Indikator Kumuh

JOGJA - Program pengentasan kawasan kumuh di Kota Jogja melalui Perumahan dan Permukiman Layak Huni (Mahananni) bakal dilanjutkan tahun depan. Adapun Kelurahan Kotabaru di Kemantren Gondokusuman merupakan wilayah sasaran untuk tahun 2025.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja Sigit Setiawan mengatakan, tahun ini pihaknya melaksanakan Mahananni di Kelurahan Pringgokusuman (Gedongtengen) dan Terban (Gondokusuman).

Sebagai informasi, Mahananni merupakan penataan dengan konsolidasi lahan untuk menuntaskan seluruh indikator kumuh. Sekaligus menurunkan faktor risiko bencana longsor. Program ini juga untuk mendukung penataan kawasan bantaran sungai yang tidak mampu diselesaikan oleh Munggah Mundur Madhep Kali (M3K).

"Konsep Mahananni untuk menuntaskan indikator kawasan kumuh serta menurunkan risiko longsor. Sehingga kawasan menjadi lebih layak huni," ujar Sigit kemarin (27/10).

Konsep Mahananni untuk menuntaskan indikator kawasan kumuh serta menurunkan risiko longsor. Sehingga kawasan menjadi lebih layak huni,"

SIGIT SETIAWAN
Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman DPUPKP Kota Jogja

Dijelaskan, untuk Kelurahan Pringgokusuman total ada lima blok yang menjadi sasaran program. Pelaksanaannya sudah dikerjakan pada 2023 lalu dan tinggal menyisakan tiga blok. Sementara di Terban ada 19 rumah yang menjadi sasaran dan kini tahap pengerjaan sudah mencapai 65 persen. Untuk Terban ditarget selesai akhir tahun.

Sementara untuk tahun depan, kata Sigit, pihaknya akan menyoar Kelurahan Kotabaru (Gondokusuman). Total sasaran untuk wilayah ini diawali pada enam rumah terlebih dahulu. Nantinya akan diperlebar sesuai kemampuan anggaran. **(inu/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005